

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Samarinda merupakan ibu kota provinsi Kalimantan Timur, Indonesia dan merupakan kota dengan luas 783 km² jumlah penduduk terbesar di seluruh Pulau Kalimantan dengan jumlah 766.015 jiwa (BPS2022). Meningkatnya jumlah penduduk kota Samarinda mau tidak mau menyebabkan meningkatnya mobilitas penduduk. Banyak penduduk Kota Samarinda yang memiliki kendaraan pribadi untuk keperluan untuk keperluan berkerja, sekolah, maupun untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari berbelanja ke pasar/mall dan lain-lain. Untuk itu, jalan di Kota Samarinda harus direncanakan untuk mengakomodasi kebutuhan mobilitas tersebut.

Jalan Pangeran Suryanata merupakan jalan yang menghubungkan Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda. Setiap hari Jalan ini dipenuhi berbagai jenis kendaraan yang keluar masuk pusat kota Samarinda sehingga menimbulkan kemacetan.

Permasalahan lalu lintas di Jalan Pangeran Suryanata, Kota Samarinda kini mulai terasa di kalangan pengguna jalan. Salah satu isu berkontribusi terhadap memburuknya memburuknya kondisi lalu lintas dijadikan sebagai bahan penelitian.

Karena jumlah kendaraan yang banyak dibandingkan dengan peningkatan volume lalu lintas jalan raya, maka tundaan dan kemacetan cenderung terus terjadi di jalan raya dimana-mana. Oleh karena itu, kapasitas jalan merupakan faktor kunci dalam menentukan penanganan yang optimal. H. Kapasitas jalan yang ada tidak mampu lagi menampung jumlah kendaraan sehingga menimbulkan kemacetan di jalan-jalan utama.

Permasalahan yang biasa terjadi di Jalan Pangeran Suryanata disebabkan oleh perilaku pengemudi yang tidak sabar, parkir di beberapa ruas jalan, dan kondisi jalan sempit di Jalan Pangeran Suryanata. Situasi bermasalah ini dapat menimbulkan konflik lalu lintas bagi pengemudi berupa kemacetan dan

kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian terhadap kinerja lalu lintas Jalan Pangeran Suryanata.

Sering dengan perkembangannya, jumlah penduduk Kota Samarinda dari tahun ke tahun semakin meningkat, laju pertumbuhan jumlah kendaraan juga semakin meningkat. Seperti kapasitas efektif jalan eksisting. Kapasitas jalan eksisting lebih kecil dari kapasitas jalan yang direncanakan karena adanya hambatan pada sisi jalan. Hambatan samping yang sering terjadi di tempat pengujian antara lain pejalan kaki, kendaraan yang tidak bergerak, kendaraan yang masuk dan keluar, serta kendaraan yang bergerak lambat.

Pengaruh hambatan samping terjadi pada sekitar ruas Jalan Pangeran Suryanata, pada jam-jam puncak di ruas jalan tersebut terlihat beberapa aktivitas hambatan samping sehingga dapat mempengaruhi kinerja pelayanan jalan antara lain dapat menyebabkan terjadinya penurunan kecepatan kendaraan dan menimbulkan masalah kemacetan.

Sebagai kasus di Kota Samarinda, terjadi pada ruas jalan Pangeran Suryanata. Kota Samarinda saat ini tingkat kepadatannya pada ruas jalan tersebut yang pada jam-jam sibuk kendaraan yang berlalu-lalu sangat padat sehingga sering menimbulkan kemacetan.

Antrian kendaraan yang Panjang dan tundaan perjalanan yang lama mengakibatkan kemacetan sehingga waktu perjalanan semakin bertambah. Berdasarkan kenyataan tersebut, ruas jalan tersebut perlu dilakukan untuk meningkatkan ruas jalan tersebut perlu dilakukan evaluasi dan analisis pada ruas jalan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana analisis kinerja lalu lintas ruas jalan Pangeran Suryanata berdasar kapasitas jalan?
2. Bagaimana opsi terbaik untuk diterapkan ruas jalan Pangeran Suryanata?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja jalan lalu lintas ruas jalan Pangeran Suryanata berdasar kapasitas jalan pada jam sibuk.

2. Untuk mengetahui opsi terbaik yang dapat diterapkan ruas jalan Pangeran suryanata berdasar kapasitas jalan pada jenis kendaraan.

1.4 Batasan masalah

Adapun batas masalah penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Lokasi penelitian dilakukan ruas jalan Pangeran Suryanata Kecamatan Samarinda Ulu
2. Survei dilakukan pada saat jam sibuk selama 3 hari yang dianggap cukup mewakili dari 7 hari (satu minggu). Dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya yang dibutuhkan cukup banyak.
3. Waktu survei dilakukan pada hari Senin, Kamis dan Minggu pukul 07.00-08.00 WITA, pukul 12.00-13.00 WITA dan 17.00-18.00 WITA.
4. Metode dihitung berdasarkan MKJI 1997
5. Analisis kinerja jalan berdasarkan data geometrik jalan data kondisi dan data arus lalu lintas.

1.5 Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah kendaraan di Jalan Pangeran Suryanata, termasuk volume dan kapasitas pada ruas jalan yang diteliti. Situasi lalu jalan raya dan situasi lalu lintas di Jalan Pangeran Suryanta yang semakin padat akibat permasalahan lalu lintas lainnya, termasuk masalah perencanaan jalan, akan dikaji untuk kepentingan penelitian dan pelayanan publik.

1.6 Luaran

Adapun hasil atau keluaran dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut

1. Laporan akhir dan skripsi akhir
2. Artikel naskah pubkasi